

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah wahana untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki dana tersebut yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan.

Transaksi di pasar modal investor dapat langsung meneliti dan menganalisis keuntungan masing-masing perusahaan yang menawarkan modal, begitu dianggap menguntungkan dapat langsung membeli dan menjualnya kembali pada saat harga saham naik dalam pasar yang sama, dalam hal ini investor dapat pula menjadi penjual kepada para investor lainnya. Investasi di pasar modal yang dilakukan oleh para investor baik pelaku dunia usaha atau masyarakat di Indonesia menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan permodalan untuk aktivitas produksi semakin meningkat.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam keputusan investasinya (Hastuti dan Sudibyo, 1998).

Kepentingan para pemegang saham atau investor perlu diperhatikan karena hampir tidak ada perusahaan yang dapat berjalan dengan

modalnya sendiri, sehingga mencari tambahan dana yang diperlukan untuk biaya operasional perusahaan ataupun ekspansi usaha (Sulistiyowati dkk, 2010:3). Salah satu sarana yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana yaitu dengan menerbitkan saham atau obligasi.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut, dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *Demand* tersebut karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan itu bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi social dan faktor lainnya.

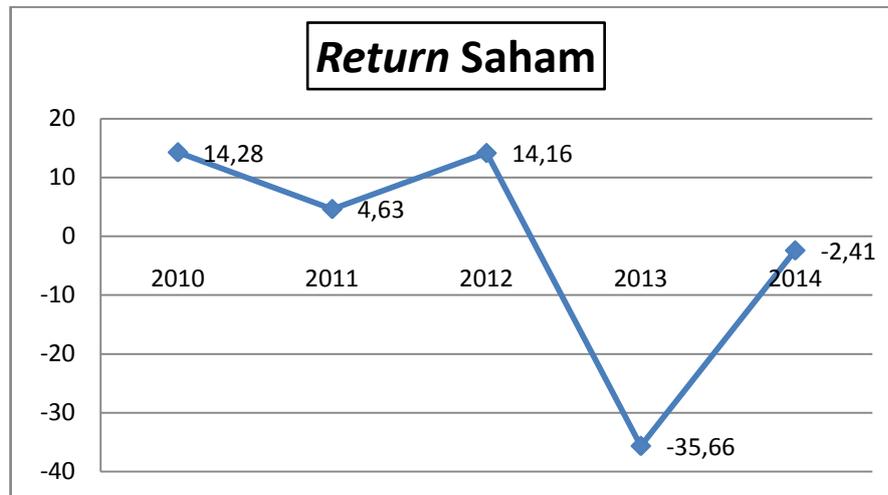
Adanya situasi ketidakpastian harga saham yang dapat berubah-ubah sewaktu-waktu menyebabkan para investor harus mampu menganalisis perubahan sahamnya dengan baik (Putriani Dan Sukartha, 2014:391).

Tujuan dari para investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapat keuntungan maksimal dengan resiko tertentu yang harus ditanggung oleh investor tersebut. Tingkat pengembalian yang diperoleh para investor

dalam berinvestasi saham inilah yang diartikan dengan *return* saham (Arikunto, 2006).

Return saham merupakan suatu tingkat pengembalian saham diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan *return* saham bagi investor (Husnan, 1998).

Return saham yang sangat tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham meningkat. Semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Husnan, 1998). *Return* saham merupakan suatu Faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan. Tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik. Sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.



Grafik 1.1 Perkembangan *Return Saham* PT. Indosat, Tbk periode 2010-2014

Sumber : www.idx.co.id + <http://finance.yahoo.com> (Data Olahan Ms.Excel)

Berdasarkan grafik perkembangan *Return Saham* pada PT. Indosat. Tbk periode 2010-2014, dapat dilihat bahwa *return* saham mengalami naik turun atau *fluktuasi*, penurunan yang sangat menonjol terjadi pada tahun 2013 yaitu 35,66%. Kenaikan dan penurunan *return* saham disebabkan oleh dua faktor menurut (Ang, 2001), salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah faktor internal, dalam hal ini adalah Laporan arus kas. Perusahaan yang memiliki arus yang sangat besar berarti perusahaan mampu membiayai kegiatan perusahaan tanpa harus meminjam kepada kreditur. Ini berarti kebijakan perusahaan bisa diperkecil sehingga investor akan merasa aman dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan cara membeli

saham. Meningkatnya permintaan saham akan mendorong naiknya harga saham sehingga *return* saham juga akan naik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Terhadap *Return* Saham Di PT. Indosat.Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. *Return* saham terjadi *fluktuasi* dari tahun 2010-2012
2. Terjadi penurunan *return* saham yang sangat menonjol pada tahun 2013 yaitu 35,66%

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah arus kas dari aktivitas berpengaruh pendanaan terhadap *return* saham ?
4. Apakah arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah arus kas dari aktivitas operasi dapat berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah arus kas dari aktivitas investasi dapat berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah arus kas dari aktivitas pendanaan dapat berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji dan mengetahui apakah arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.5 Manfaat Peneletian

1. Manfaat teoritis
Untuk menambah wawasan dan referensi tentang seberapa besar pangaruh yang dapat ditimbulkan oleh arus kas terhadap *return* saham.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi terhadap investor dalam melakukan investasi.
 - b. Bagi Akademis
 - Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan.
 - Menjadi acuan dalam penelitian lanjutan yang relevan.